

Nama : Alfiya Nadhira Syifa
NPM : 2413031037
Kelas : B
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd.
Dr. Fitra darma, S.E., M.Si.
Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

CASE METHOD 2

SOAL

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat? Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

JAWABAN

Perbandingan FIFO dan LIFO terhadap Laba Bersih

1. Ketika Harga Naik

Ketika harga-harga barang bergerak naik, metode FIFO umumnya menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena FIFO mencatat persediaan yang lebih lama dan biasanya lebih murah sebagai harga pokok penjualan. Dampaknya, beban HPP menjadi lebih rendah dan laba perusahaan tampak lebih besar. Di sisi lain, LIFO justru menggunakan persediaan terbaru yang berbiaya lebih tinggi, sehingga menambah HPP dan menekan laba bersih selama periode inflasi. Perbedaan perlakuan inilah yang membuat laba di bawah FIFO terlihat lebih menguntungkan ketika harga meningkat.

2. Ketika Harga Turun

Sebaliknya, saat harga-harga barang menurun, pola tersebut berbalik arah. FIFO mencatat persediaan lama yang harganya lebih tinggi sebagai HPP, sehingga beban menjadi lebih besar dan laba bersih cenderung menurun. LIFO, yang

menggunakan persediaan terbaru dengan biaya lebih rendah, menghasilkan HPP yang lebih kecil sehingga laba bersih terlihat lebih tinggi. Dengan demikian, baik FIFO maupun LIFO memberikan dampak laba yang berbeda bergantung pada tren pergerakan harga, dan pemilihan metode dapat memengaruhi laporan kinerja keuangan perusahaan.